

PERAN ICT DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Cahaya Fitriyana¹, Hanik Rahmawati², Holi Faiturrohmah³, Siti Maisaroh Laode Amri⁴, Zhuliya Elmawati Baha⁵, Ika Putra Viratama⁶

Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua

Email: Chyaftry494@gmail.com¹, hanikrahmawati925@gmail.com², holifaiturr@gmail.com³, sitiamri138@gmail.com⁴, zhuliyaelma@gmail.com⁵, putraviratama@gmail.com⁶

ABSTRAK

Perkembangan ICT di dalam dunia pendidikan banyak sekali memberikan perubahan baik dalam metode pembelajaran, proses, maupun sistem manajemen pendidikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ICT dalam pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan. Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar.

Kata Kunci: Peran ICT, Pembelajaran Interaktif

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada Era teknologi yang semakin maju saat ini membuat Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan orang-orang. Perkembangan ICT di dalam dunia pendidikan banyak sekali memberikan perubahan baik dalam metode pembelajaran, proses, maupun sistem manajemen pendidikannya. Adanya pemanfaatan ICT dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan ketrampilan dan juga motivasi siswa untuk belajar penggunaan ICT juga dapat mempermudah setiap Guru dalam proses pembelajaran.

Guru salah satu faktor yang bisa menentukan dari kesuksesan ICT dalam proses pembelajaran karna guru harus mampu menggunakan ICT untuk menjadi sarana penyajian materi di dalam pembelajaran visual, kemudian juga dapat meningkatkan interaksi di antara siswa dan Guru agar siswa juga dapat mengakses informasi, selain dari itu guru juga harus mampu mengajarkan siswa cara menggunakan ICT dengan bertanggung jawab dan aman.

Selain itu di dalam pembelajaran termasuk juga di dalam dunia pendidikan, penggunaan ICT dalam pembelajaran terkhusus dalam menciptakan pembelajaran interaktif. Memperkenalkan teknologi dalam pembelajaran dapat mengurangi adanya pembelajaran yang berulang dengan adanya pembelajaran interaktif ICT dapat membuat peluang yang besar untuk Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan dapat bermakna bagi seluruh siswa.

Pembelajaran interaktif ini adalah sebuah pendekatan pengajaran yang mampu menekankan adanya keterlibatan aktif siswa di dalam proses pembelajaran, di dalam proses pembelajaran interaktif siswa bukan saja menerima informasi dari Guru namun siswa juga dapat secara mandiri dan aktif di dalam kegiatan pembelajaran yaitu seperti pemecahan masalah, proyek kolaboratif dan diskusi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang biasa disebut dengan ICT saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses mengajar sehingga para tenaga pengajar/guru dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. ICT sebagai suatu media dalam pendidikan juga mempunyai sebuah kecendrungan yang mampu mendorong minat peserta didik dan juga memberi manfaat yang banyak terhadap proses pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan, masih banyak tenaga pengajar yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis ICT ini dalam menampilkan materi pengajarannya.

Teknologi informasi menyimpan tentang segala hal yang tak terbatas. Yang dapat digali untuk kepentingan pengembangan pendidikan yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Pengembangan pembelajaran ICT merupakan sebuah upaya penyajian bahan ajar, mandiri yang disusun secara sistematis.

PEMBAHASAN

Pengertian pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology)

Pembelajaran berbasis ICT adalah pembelajaran yang berdasarkan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Pendidikan berbasis ICT (Information Communication Technology) saat ini sudah berkembang pesat di berbagai daerah. Kebutuhan akan berbagai media interaktif semakin dirasakan, mengingat kondisi perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat. Dalam dunia pendidikan misalnya, siswa mulai prasekolah, SD, SMP, SMA dan SMK dituntut mengenal ICT sejak dini. Untuk mewujudkan sekolah dengan berbasis ICT tentunya diperlukan sarana prasarana yang menunjang. Tanpa sarana dan prasarana yang baik maka pembelajaran tidak akan sulit berjalan dengan sempurna. Sarana prasarana sekolah berbasis ICT adalah seperti Lab komputer, LCD, dan koneksi internet.

Dengan demikian jelas bahwa kebutuhan bahan pembelajaran berbasis ICT sebagai alat untuk membantu siswa menguasai ICT dan materi pelajaran umum lainnya dengan lebih cepat, menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar, menjadi kebutuhan yang mendesak untuk tercapainya kualitas pembelajaran yang diharapkan. Selain sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran berbasis ICT juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, membiasakan guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman yang semakin pesat saat ini. Sudah saatnya guru sedikit demi sedikit membiasakan diri mengajar menggunakan media berbasis ICT, tidak hanya mengandalkan buku yang sudah berbagai generasi redaksinya hanya itu-itu saja sehingga sudah sangat hapal diluar kepala.

Iklim kognitif yang dicapai dari kelas berbasis ICT adalah pemahaman terhadap materi karena peserta didik diberikan kesempatan bereksplorasi dengan ICT untuk memecahkan masalah baik secara sintesis maupun analisis. Iklim afektif yang dicapai dari kelas berbasis ICT adalah akomodasi peserta didik lambat dan cepat secara adil. Peserta didik yang lambat tidak akan menjadi bahan olok-olokan temannya, karena keterlambatannya, karena ICT memiliki kesabaran dalam menerima pengulangan-pengulangan sesuai kehendak pengguna (user). Begitu pun peserta didik cepat, tidak akan merasa kurang, karena ICT mampu melayani semua rasa ingin tahunya dengan kecepatan sesuai permintaan pengguna (user). Adapun iklim skill adalah yang paling dominan tercapai. Penggunaan ICT menciptakan skill menulis, berkomunikasi, dan mengakses pengetahuan dengan cepat, mudah, dan tepat.

Pengertian pembelajaran interaktif.

Menurut Rohmalina Wahab strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, guru sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Pembelajaran interaktif juga merupakan proses pembelajaran

interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang mental maupun intelektual.

Menurut Muhammad Ali strategi pembelajaran interaktif menekankan pada proses diskusi sehingga hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, juga interaksi antara siswa dengan bahan yang dipelajari, serta antara pikiran siswa dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan. Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar. lidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.

pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan. Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar.

3. Manfaat ICT dalam media pembelajaran interaktif

- A. Manfaat dalam penyampaian materi, dalam penyampaian materi pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran ICT ini akan dapat diseragamkan sehingga tidak akan terjadi perbedaan paham dalam memahami materi
- B. Dalam proses pembelajaran akan lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam mengkomunikasikan suatu pembelajaran.
- C. Waktu dan tenaga akan lebih efisien, karena tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga jika pendidik bisa menggunakan media pembelajaran ICT dengan baik
- D. Dengan menggunakan media pembelajaran ICT akan menumbuhkan semangat siswa, karena siswa bisa merasa semangat belajar ketika pembelajaran menarik
- E. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- F. Sebagai media edukasi akan ditingkatkan media yang baik Dan benar.
- G. dapat menumbuhkan pembelajaran yang baik Dan positif bagi peserta didik

5. Contoh penerapan ICT dalam pembelajaran interaktif

Penerapan ict dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi 2 kategori: a) ict sebagai alat bantu dan b) pembelajaran melalui ict (webb, 2002; Lavonen, dkk., 2006). Dalam kaitannya dengan ict sebagai alat bantu, saat ini banyak perangkat lunak yang tersedia di pasaran atau di internet yang dapat digunakan untuk membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efisien. Saat membuat laporan praktikum, siswa dapat menggunakan perangkat lunak pengolah kata seperti microsoft word atau oponoffice, sehingga laporan mereka dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan menghasilkan yang lebih baik. Siswa juga dapat melengkapi laporan mereka dengan gambar-gambar yang relevan, yang dibuat menggunakan alat pengolah gambar, baik yang sederhana seperti Paintbrush dan Photoeditor, maupun yang lebih canggih seperti Photoshop, CorelDRAW, atau GIMP. Tabel-tabel untuk menyajikan data praktikum juga dapat dibuat dengan mudah dan cepat menggunakan pengolah angka seperti Microsoft Excel atau OpenOffice. Kemudian, siswa dapat mempresentasikan hasil percobaannya di depan kelas

menggunakan perangkat lunak presentasi seperti Microsoft PowerPoint. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan alat-alat tersebut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun bahan ajar, serta menyajikan materi dengan efisien. Alat bantu ini diharapkan dapat menarik minat siswa dalam mempelajari materi, menstimulasi siswa, mengikuti perkembangan teknologi informasi, membantu pemahaman siswa melalui ilustrasi, gambar, video, atau animasi di rumah, serta mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Ada banyak cara untuk membuat media pembelajaran interaktif, dan tersedia berbagai macam perangkat lunak untuk melakukannya. Mungkin kita sudah familiar dengan berbagai aplikasi untuk membuat media presentasi pembelajaran, seperti Ms. PowerPoint, Autoplay Media Studio, Easy Autorun, dan lainnya.

Dalam kategori kedua, yaitu belajar melalui ICT atau belajar yang difasilitasi oleh ICT, dapat mencakup pemanfaatan (a) CAL (Computer Assisted Learning), (b) CAI (Computer Assisted Inquiry), dan (c) E-learning. (a).CAL adalah aplikasi pembelajaran berbasis komputer yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan komputer dengan mudah untuk mempelajari materi pembelajaran. Materi pembelajaran disajikan dengan menekankan proses atau gerakan yang diilustrasikan melalui animasi. Animasi yang memungkinkan siswa untuk melakukan intervensi melalui interaksi langsung, seperti mengubah parameter dalam apa yang disebut simulasi dinamis.

(b).CAI (Computer Assisted Inquiry) merupakan penggunaan ICT untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber guna mendukung penalaran ilmiah (McFarlane dan Sakellariou, 2002). Di sini, ICT digunakan sebagai alat untuk berinteraksi dengan sumber-sumber informasi seperti Internet atau Laboratorium berbasis Mikrokomputer.

©.Sementara itu, e-learning, yang kini sangat populer karena fleksibilitas dan efektivitasnya, adalah metode penyampaian materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Selain itu, karena materi dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dan dapat diperbarui dengan cepat oleh pengajar, e-learning memiliki banyak keunggulan yang dapat membantu siswa.

Contoh penerapan ICT dalam pembelajaran interaktif

1. Media pembelajaran LECTORA INSPIRE

Lectora Inspire adalah salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat presentasi dan media pembelajaran. Keunggulan Lectora Inspire adalah sangat ramah pengguna, memudahkan pembuatan media pembelajaran, serta memungkinkan pembuatan materi ujian atau evaluasi. Kita dapat menggunakan program aplikasi Lectora Inspire untuk menyusun materi pembelajaran bagi siswa. Materi pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan Lectora Inspire dapat diterbitkan baik secara daring maupun luring. Ada 8 jenis format soal yang tersedia, memudahkan guru dalam melakukan penilaian.

Berikut beberapa contoh penerapan ICT dalam pembelajaran interaktif:

Penggunaan multimedia:

Guru dapat menggunakan video, animasi, dan simulasi untuk menjelaskan konsep yang abstrak atau kompleks.

Siswa dapat menggunakan multimedia untuk membuat presentasi, mengerjakan proyek, dan belajar secara mandiri.

Pembelajaran berbasis game:

Guru dapat menggunakan game edukasi untuk membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Siswa dapat belajar tentang berbagai mata pelajaran melalui game, seperti matematika, sains, dan bahasa.

3. Pembelajaran kolaboratif:

Guru dapat menggunakan alat online untuk membantu siswa berkolaborasi dalam mengerjakan tugas dan proyek.

Siswa dapat menggunakan alat ini untuk bertukar ide, berbagi informasi, dan menyelesaikan masalah bersama-sama.

Kesimpulan

Pembelajaran berbasis ICT adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Pendidikan berbasis ICT (Information Communication Technology) saat ini sudah berkembang pesat di berbagai daerah. Kebutuhan akan berbagai media interaktif semakin dirasakan, mengingat kondisi perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat.

Pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan. Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar.

Manfaat ICT dalam media pembelajaran interaktif dalam penyampaian materi pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran ICT ini akan dapat diseragamkan sehingga tidak akan terjadi perbedaan paham dalam memahami materi. Dalam proses pembelajaran akan lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam mengkomunikasikan suatu pembelajaran. Waktu dan tenaga akan lebih efisien, karena tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga jika pendidik bisa menggunakan media pembelajaran ICT dengan baik. Dengan menggunakan media pembelajaran ICT akan menumbuhkan semangat siswa, karena siswa bisa merasa semangat belajar ketika pembelajaran menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta. (2018). 17
- Sugiono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta. (2017) 18
- Waleed M Al-Rahmi et al., "Digital Communication: Information and Communication Technology (ICT) Usage for Education Sustainability," Sustainability (Switzerland) 12, no. 12 (2020)
- Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)
- Ali Muhammad, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru algisindo 2004)
- Lafedry. F. (2022). IMPLEMENTASI ICT DALAM PEMBELAJARAN. Tarbawi : jurnal pemikiran dan pendidikan islam, ;37-49
- Murphy, (2006). The Impact of ICT On Primary Science, New York Open University Press
- Herman Dwi Surjono Ph.D, Peranan Teknologi informasi Dan Komunikasi ICT dalam Peningkatan
- Norma Dewi Shalikhah, PEMANFAATAN APLIKASI LECTORA INSPIRE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF, Universitas (2016) Muhammadiyah Magelang, CAKRAWALA, Vol. XI, No. 1, Juni 2016